

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa pelatihan empati yang diterapkan dalam penelitian ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan perilaku prososial pada siswa SD X, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,087 ($p > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa intervensi pelatihan empati dalam format dan durasi yang digunakan belum cukup efektif untuk menghasilkan perubahan perilaku prososial yang bermakna secara statistik. Temuan ini mengindikasikan perlunya peninjauan ulang terhadap desain, metode, dan intensitas pelatihan untuk mencapai hasil yang lebih optimal

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, mengajukan sejumlah saran untuk beberapa pihak sebagai berikut:

- a. Bagi orang tua dan guru yang ingin mengembangkan perilaku prososial anak, antara lain bisa dilakukan dengan mengajarkan kemampuan empati. Pengembangan kemampuan empati anak dapat dilakukan dengan mengenalkan anak untuk mengenal emosinya sendiri, kemudian menerapkan pemahaman emosi diri pada orang lain
- b. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengembangkan perilaku prososial dengan pelatihan empati, terutama pada anak-anak disarankan untuk melakukan pengukuran sesi *post-tes* setelah pelatihan

selesai dilakukan, tambahkan desain eksperimen dengan kelompok kontrol dan *follow-up* untuk melihat apakah perubahan perilaku prososial bersifat permanen atau tidak. Selain itu juga memastikan bahwa jumlah partisipan setiap sesi adalah tetap atau konsisten, sehingga akan bisa dilihat variasi perubahan partisipannya.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA